

SKRIPSI

**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP KEDISIPLINAN
LANSIA UNTUK MENGELOLA TERAPI OBAT PASCA PERAWATAN DI
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PONOROGO**



Oleh:

ARIF MUKHTARI

NIM. 22632236

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP KEDISIPLINAN
LANSIA UNTUK MENGELOLA TERAPI OBAT PASCA PERAWATAN DI
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PONOROGO**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh:

ARIF MUKHTARI

NIM. 22632236

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

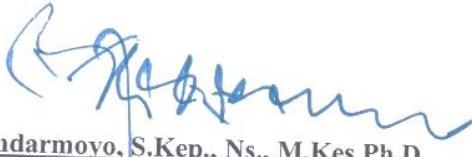
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kedisiplinan Lansia untuk
Mengelola Terapi Obat Pasca Perawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah
Ponorogo

ARIF MUKHTARI

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal Januari 2024

Oleh:
Pembimbing 1


Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes.Ph.D
NIDN. 0715127903

Pembimbing 2


Apt. Dianita Rifqia Putri, M.Sc
NIDN. 0709069001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes.Ph.D
NIDN. 0715127903

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada Program Studi S1
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada 24 Januari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Siti Munawaroh, S.Kep.Ns, M.Kep (.....)
Anggota : 1. Yayuk Dwi Rahayu, S.Kep.Ns,M.Kep (.....)
 2. Apt. Dianita Rifqia Putri,M.Sc (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.Ph.D
NIDN. 0715127903

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, Januari 2024

Yang Menyatakan



ABSTRAK

Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kedisiplinan Lansia untuk Mengelola Terapi Obat Pasca Perawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo

Oleh:

Arif Mukhtari

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Lansia rentan mengalami berbagai gangguan kesehatan dalam jangka panjang sehingga bagi lansia yang memperoleh perawatan pengobatan di rumah sakit perlu melakukan tindakan pengobatan lanjutan untuk mencapai standar kesehatan yang maksimal. Faktanya banyak dijumpai lansia yang tidak disiplin dalam menjalankan terapi obat karena berbagai faktor. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perawat sebagai tenaga kesehatan yaitu dengan memberikan komunikasi terapeutik agar lansia memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya disiplin dalam terapi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kedisiplinan lansia untuk mengelola terapi obat pasca perawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo.

Penelitian ini menerapkan desain *pre-experimental with one group pre-posttest design*. Sampel penelitian sejumlah 35 lansia yang menjalani terapi obat pasca perawatan di RSUM Ponorogo pada bulan Desember 2023. Instrumen penelitian ini terdiri atas kuesioner kedisiplinan lansia dan SOP serta SAP untuk pemberian intervensi komunikasi terapeutik. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistika *wilcoxon signed rank test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan lansia dalam mengelola terapi obat pasca perawatan sebelum dilakukan komunikasi terapeutik termasuk dalam kategori rendah sejumlah 31 orang (88,6%) sedangkan pada kedisiplinan lansia setelah dilakukan komunikasi terapeutik termasuk dalam kategori tinggi sejumlah 27 orang (77,1%) Berdasarkan hasil uji statistik *wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05 (\alpha)$, sehingga dinyatakan bahwa H1 diterima, yaitu ada pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kedisiplinan lansia untuk mengelola terapi obat pasca perawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo.

Komunikasi terapeutik pada kedisiplinan lansia dalam mengelola terapi obat pasca perawatan merupakan langkah yang tepat untuk dilakukan oleh perawat.

Kata Kunci: Komunikasi Terapeutik, Kedisiplinan Lansia, Terapi Obat Pasca Perawatan.

ABSTRACT

The Influence of Therapeutic Communication on Elderly Discipline in Managing Post-Treatment Drug Therapy at Muhammadiyah Hospital Ponorogo

By:

Arif Mukhtari

Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences

Muhammadiyah University of Ponorogo

E-mail:

Elderly people are vulnerable to experiencing various health problems in the long term, so elderly people who receive medical care in hospital need to take further treatment measures to achieve maximum health standards. In fact, there are many elderly people who are not disciplined in carrying out drug therapy due to various factors. One effort that can be made by nurses as health workers is by providing therapeutic communication so that the elderly have good knowledge about the importance of discipline in drug therapy. This research aims to determine the effect of therapeutic communication on the discipline of elderly people in managing post-treatment drug therapy at the Muhammadiyah Ponorogo Hospital.

This research applies a pre-experimental design with one group pre-posttest design. The research sample was 35 elderly people who underwent post-treatment drug therapy at RSUM Ponorogo in December 2023. This research instrument consisted of an elderly disciplinary questionnaire and SOPs and SAPs for providing therapeutic communication interventions. Data analysis was carried out using the Wilcoxon signed rank statistical test.

The results of the study showed that the discipline of the elderly in managing post-treatment drug therapy before therapeutic communication was carried out was in the low category, numbering 31 people (88.6%) while the discipline of the elderly after carrying out therapeutic communication was included in the high category, numbering 27 people (77.1%). Based on the results of the Wilcoxon signed rank test statistical test, the Asymp value was obtained. Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05 (\alpha)$, so it is stated that H1 is accepted, namely that there is an influence of therapeutic communication on the discipline of the elderly to manage post-treatment drug therapy at the Muhammadiyah Ponorogo Hospital.

Therapeutic communication in the discipline of the elderly in managing post-treatment drug therapy is the right step for nurses to take. Elderly people who receive therapeutic communication can make it easier and increase the patient's confidence and motivation in taking medication with discipline so that post-treatment drug therapy is carried out well.

Keywords: Therapeutic Communication, Elderly Discipline, Post-Care Drug Therapy.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kedisiplinan Lansia untuk Mengelola Terapi Obat Pasca Perawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo”**. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus Pembimbing 1 yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
3. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Kepala Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Apt. Dianita Rifqia Putri,M.Sc sebagai Pembimbing 2 yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Ibu dosen pengajar S1 Keperawatan yang sudah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
6. Kedua orang tua saya, yang telah luar biasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

7. Teman-teman seperjuangan Alih Jenjang yang turut memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Sehingga penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak lain yang berkepentingan.

Ponorogo, Januari 2024



The logo of Muhammadiyah University Ponorogo is a purple octagonal emblem. It features a central sunburst design with a figure holding a book. A green ribbon or banner surrounds the sunburst. The university's name is written in a circular path around the top and bottom edges of the emblem. The name at the top is "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" and at the bottom is "PONOROGO". There are also two white stars at the bottom corners of the emblem.

Arif Mukhtari
NIM. 22632236

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 <u>PENDAHULUAN</u>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Keaslian Penelitian	6

BAB 2_TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Komunikasi Terapeutik.....	9
2.1.1 Definisi Komunikasi Terapeutik	9
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Komunikasi Terapeutik	11
2.1.3 Jenis Komunikasi	13
2.1.4 Ciri-ciri Komunikasi Terapeutik	30
2.1.5 Prinsip Komunikasi Terapeutik.....	32
2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Terapeutik..	33
2.1.7 Tahapan Komunikasi Terapeutik	35
2.1.8 Teknik Komunikasi Terapeutik.....	37
2.1.9 Hambatan Komunikasi Terapeutik.....	40
2.2 Kedisiplinan	42
2.2.1 Definisi Kedisiplinan.....	42
2.2.2 Jenis-jenis Kedisiplinan.....	43
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	45
2.2.4 Unsur-unsur Disiplin dan Penerapannya	46
2.2.5 Indikator Kedisiplinan Minum Obat	47
2.2.6 Pengukuran Kedisiplinan Minum Obat.....	48
2.3 Lansia.....	50
2.3.1 Definisi Lansia	50
2.3.2 Klasifikasi Lansia	51
2.3.3 Ciri-ciri Lansia	51
2.3.4 Karakteristik Lansia	52
2.3.5 Teori-teori Penuaan	53

2.3.6 Tugas Perkembangan Lansia.....	58
2.3.7 Perubahan yang Terjadi pada Lansia.....	60
2.4 Terapi Obat Lanjutan Pasca Perawatan	68
2.5 Kerangka Teori	69
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	70
3.1 Kerangka Konseptual.....	70
3.2 Hipotesis Penelitian	70
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	72
4.1 Metode Penelitian	72
4.2 Kerangka Operasional.....	74
4.3 Populasi, Sampel, Sampling	75
4.3.1 Populasi	75
4.3.2 Sampel	75
4.3.3 Sampling.....	76
4.4 Variabel Penelitian.....	76
4.4.1 Variabel Independen.....	76
4.4.2 Variabel Dependen	76
4.4.3 Definisi Operasional.....	77
4.5 Instrumen Penelitian	79
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	79
4.6.1 Lokasi Penelitian	79
4.6.2 Waktu Penelitian	79
4.7 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data	80
4.7.1 Pengumpulan Data	80

4.7.2 Pengolahan Data.....	81
4.7.3 Analisis Data	84
4.8 Etika Penelitian	86
4.9 Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	89
5.2 Hasil Penelitian.....	91
5.2.1 Data Umum	91
5.2.2 Data Khusus	94
5.3 Pembahasan	96
5.3.1 Kedisiplinan lansia untuk Mengelola Terapi Obat Pasca Perawatan Sebelum Dilakukan Komunikasi Terapeutik di Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo.	96
5.3.2 Kedisiplinan lansia untuk Mengelola Terapi Obat Pasca Perawatan Setelah Dilakukan Komunikasi Terapeutik di Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo.	98
5.3.3 Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kedisiplinan Lansia untuk Mengelola Terapi Obat Pasca Perawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo.	102
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
6.1 Kesimpulan	106
6.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	112
Lampiran 2. Persetujuan Setelah Penjelasan	113
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	121
Lampiran 4. SOP Komunikasi Terapeutik	124
Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan	127
Lampiran 6. Surat Layak Etik	136
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	137
Lampiran 8. Tabulasi Data	138
Lampiran 9. Uji Statistika	141
Lampiran 10. Logbook	146

